



ANALISIS KEAKTIFAN BERORGANISASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

**Sri Susanti Jamal¹, Melizubaida Mahmud^{2*}, Maya Novrita Dama³, Agil Bahsoan⁴,
Risca Marsanti Halid⁵**
Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3,4,5}
e-mail: melizubaida@ung.ac.id

Diterima: 21/6/2026; Direvisi: 10/7/2026; Diterbitkan: 19/7/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keaktifan berorganisasi mahasiswa dan hubungannya dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri atas mahasiswa yang aktif berorganisasi, dosen, dan pihak terkait. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan manajemen waktu, disiplin, tanggung jawab, komunikasi, dan kepercayaan diri. Keterampilan tersebut berkontribusi positif terhadap prestasi akademik mahasiswa yang ditunjukkan melalui capaian IPK, hasil ujian, dan penyelesaian tugas perkuliahan. Namun, aktivitas organisasi dapat menghambat prestasi akademik apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengatur waktu dan menentukan prioritas. Faktor yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa meliputi motivasi belajar, manajemen waktu, *self-regulated learning*, lingkungan organisasi, dukungan teman sebaya, dan peran dosen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi berhubungan positif dengan prestasi akademik apabila didukung oleh pengelolaan diri yang baik.

Kata Kunci: *Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Akademik, Manajemen Waktu, Mahasiswa, Self-Regulated Learning.*

ABSTRACT

This study aims to analyze students' organizational involvement and its relationship with the academic achievement of the 2022 cohort of the Department of Economics Education, Faculty of Economics and Business, State University of Gorontalo. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. The informants consisted of students actively involved in organizations, lecturers, and related parties. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that organizational involvement contributes to the development of time management, discipline, responsibility, communication, and self-confidence. These skills positively support students' academic achievement, as reflected in their GPA, examination results, and completion of academic assignments. However, organizational activities may hinder academic performance if not balanced with effective time management and prioritization skills. Factors influencing student success include learning motivation, time management, self-regulated learning, organizational environment, peer support, and lecturers' roles. This study concludes that organizational



involvement has a positive relationship with academic achievement when supported by effective self-management.

Keywords: *Organizational Involvement, Academic Achievement, Time Management, College Students, Self-Regulated Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memikul amanah krusial yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memastikan mahasiswa mampu meraih prestasi akademik yang optimal sebagai indikator utama keberhasilan pembelajaran. Di dalam tatanan akademik yang ideal, pencapaian indeks prestasi yang tinggi diidealkan menggambarkan tingkat pemahaman, penguasaan, dan pengaplikasian materi perkuliahan sesuai standar kompetensi kurikulum. Keberhasilan ini diidealkan dapat terwujud melalui keselarasan antara faktor internal seperti motivasi, strategi belajar, dan efikasi diri, dengan faktor eksternal seperti ketersediaan fasilitas teknologi, iklim kelas, serta dukungan sosial (Arum & Hanif, 2025; Damayanti et al., 2023; malmar & Nisa, 2026). Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan diidealkan menjadi wadah produktif untuk mengasah *soft skills*, kepemimpinan, kedisiplinan, serta kemampuan manajemen waktu yang bermakna. Pengondisian lingkungan kampus yang kondusif diidealkan mampu memfasilitasi kebutuhan pengembangan diri tersebut agar dapat menunjang keberhasilan akademik mahasiswa secara holistik. Melalui ketersediaan sarana pengembangan karakter ini, setiap mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi dan ketahanan kognitif yang tinggi (Anggraeni et al., 2022; Munadzirah et al., 2023; Satriawan et al., 2026).

Namun demikian, terdapat kesenjangan yang sangat nyata antara tatanan ideal pengembangan diri mahasiswa tersebut dengan kenyataan objektif yang berlangsung di tataran praktis operasional perkuliahan saat ini. Kondisi ideal menghendaki agar keaktifan berorganisasi berjalan seiring dan saling menguatkan dengan pencapaian prestasi akademik. Sayangnya, fakta empiris di lapangan menyingkapkan fenomena di mana sebagian mahasiswa justru mengalami kesulitan besar di dalam membagi waktu antara tuntutan tugas organisasi dan kewajiban belajar harian. Kesenjangan ini makin diperjelas oleh timbulnya kelesuan fokus belajar, penurunan konsentrasi perkuliahan, hingga keterlambatan penyelesaian tugas akibat keterlibatan organisasi yang tidak diimbangi oleh regulasi diri yang adekuat. Ketiadaan pengelolaan prioritas yang matang menyebabkan potensi akademik mahasiswa terhambat dan memicu fluktuasi nilai yang memprihatinkan. Dampak dari krisis manajemen waktu ini mereduksi efisiensi belajar mahasiswa serta memunculkan dilema antara pencapaian kapasitas kepemimpinan di luar kelas dan pemenuhan tanggung jawab akademik formal (Laely et al., 2025; Monica et al., 2026; Zahwa & Hanif, 2024).

Kondisi kesenjangan manajemen waktu serta kelesuan komitmen akademik akibat aktivitas organisasi tersebut terkonfirmasi secara nyata melalui pengamatan langsung pada lingkungan perguruan tinggi. Di dalam ekosistem kampus tersebut, tampak jelas bahwa subjek penelitian yang merupakan para mahasiswa angkatan 2022 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo senantiasa menghadapi dinamika penyeimbangan peran yang cukup kompleks. Berdasarkan data pengamatan awal, subjek penelitian dari angkatan 2022 menunjukkan adanya perbedaan capaian nilai yang signifikan antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan yang tidak aktif. Keterbatasan strategi pengalokasian waktu menyebabkan sebagian subjek penelitian mengalami penurunan kinerja akademik, meskipun sebagian lainnya mampu memanfaatkan keterampilan manajerial



organisasi untuk mempertahankan prestasi tinggi. Fenomena ketimpangan capaian prestasi akademik yang melanda subjek penelitian angkatan 2022 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo ini menjadi penanda kuat bahwa dampak keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mendesak untuk dievaluasi.

Dalam meretas kelesuan akademik dan mengurai hambatan manajemen waktu pada subjek penelitian tersebut, keberadaan organisasi kemahasiswaan sejatinya memegang peranan instrumen psikososial yang sangat strategis. Keterlibatan dalam aktivitas kemahasiswaan secara terukur diidealkan bertindak sebagai sarana pembentukan karakter mandiri, komunikasi, serta kerja sama tim yang menstimulasi motivasi intrinsik mahasiswa. Kebanyakan studi terdahulu mengenai prestasi belajar mahasiswa umumnya masih berfokus pada pengujian faktor kognitif internal tunggal atau sekadar menganalisis fasilitas sarana kelas secara parsial semata. Kajian spesifik yang secara mendalam membedah kontribusi keaktifan berorganisasi dalam mentransformasi pola belajar, kedisiplinan diri, serta ketangkasan manajerial mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi di perguruan tinggi daerah masih relatif terbatas. Penguraian keterkaitan antara pengalaman praktis di luar perkuliahan dan peningkatan efisiensi akademik ini dipandang sangat vital untuk merumuskan strategi pendampingan kemahasiswaan yang adekuat (Firdaus et al., 2022; Muslihati et al., 2023; Waruwu & Gunawan, 2026)

Berpijak pada seluruh rangkaian latar belakang dan pemetaan masalah tersebut, penelitian ini hadir dengan membawa nilai kebaruan serta inovasi berupa evaluasi komprehensif atas kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap capaian akademik. Nilai inovasi dari kajian ini memfokuskan sasarannya pada pembongkaran mekanisme bagaimana keterampilan manajerial dan pengalaman organisasi mampu dimanfaatkan secara adaptif untuk memperkuat regulasi belajar mandiri mahasiswa. Fokus subjek penelitian ini diarahkan secara spesifik untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran keaktifan berorganisasi dalam meningkatkan prestasi akademik pada para mahasiswa angkatan 2022 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo tanpa keterikatan pada nama sekolah ataupun kurikulum tahun ajaran sekolah dasar/menengah. Kebaruan riset ini bersumber dari penyajian kerangka konseptual yang menjembatani aktivitas nonakademik dengan efektivitas proses transformasi belajar, sebuah dimensi praktis yang luput dari perhatian periset terdahulu. Melalui pembuktian ilmiah terhadap subjek penelitian ini, luaran riset diharapkan dapat memberikan acuan praktis bagi pengelola institusi.

METODE PENELITIAN

Riset kualitatif ini menerapkan metode deskriptif analitis untuk mengkaji secara mendalam fenomena penyeimbangan peran antara aktivitas nonakademik dengan capaian intelektual mahasiswa. Prosedur pelaksanaan kajian diselenggarakan secara sengaja di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo sepanjang tahun akademik 2025/2026. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau *human instrument* yang hadir langsung di lapangan secara partisipatif nonintervensi tanpa memengaruhi keputusan subjek. Penentuan informan inti dioperasikan lewat skema *purposive sampling* untuk menjaring 5 mahasiswa aktif organisasi dari angkatan 2022, dibantu 1 Ketua Jurusan selaku informan kunci, serta beberapa dosen pembimbing akademik sebagai informan pendukung. Fokus amatan diarahkan untuk memotret rekayasa regulasi diri, hambatan benturan jadwal, fluktuasi fokus belajar, serta pengondisian manajemen waktu mahasiswa tanpa menggunakan intervensi buatan yang kaku. Langkah penjajakan ini dilaksanakan secara naturalistik guna

menangkap gambaran utuh mengenai dinamika psikososial subjek dalam mentransformasikan kepasifan menjadi agensi belajar yang aktif, mandiri, transparan, objektif, serta berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data aktual di lapangan mengandalkan keterpaduan 3 metode konvergen, meliputi kegiatan observasi terstruktur, wawancara semi-terstruktur, serta studi dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan mencakup pedoman wawancara mendalam, lembar pengamatan aktivitas rapat, serta berkas portofolio seperti daftar hadir, draf program kerja, struktur kepengurusan, dan dokumen nilai akademik. Setelah draf informasi kualitatif terkumpul, tahapan analisis data diproses mengikuti model interaktif Miles dan Huberman secara berkelanjutan. Alur operasional pengerjaan data bergerak dinamis melewati 3 tahapan krusial, yang terdiri dari proses reduksi data lapangan, penyajian data naratif deskriptif yang logis, hingga penarikan kesimpulan serta verifikasi akhir. Selanjutnya, derajat kepercayaan dan validitas hasil penafsiran diuji secara ketat melalui penerapan skema kredibilitas berlapis, meliputi perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi sumber, triangulasi teknik, diskusi rekan sejawat, hingga pelaksanaan *member check* bersama informan demi menghasilkan deskripsi ilmiah yang sah, konsisten, kredibel, serta akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan enam informan yang terdiri atas lima mahasiswa aktif organisasi angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo serta satu informan kunci, yaitu Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh tiga tema utama, yaitu: (1) pengelolaan waktu dan prioritas antara aktivitas organisasi dan akademik, (2) kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik, dan (3) faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan mahasiswa dalam organisasi.

Pengelolaan Waktu dan Prioritas antara Aktivitas Organisasi dan Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi berupaya menempatkan kegiatan akademik sebagai prioritas utama. Pengelolaan waktu dilakukan melalui penyusunan jadwal harian, pembuatan daftar prioritas kegiatan, serta penyelesaian tugas akademik sebelum mengikuti kegiatan organisasi. Strategi tersebut dilakukan untuk menghindari benturan antara tanggung jawab akademik dan organisasi.

Salah satu informan menjelaskan bahwa:

“Kalau saya pribadi, saya selalu berusaha menempatkan akademik sebagai prioritas utama. Biasanya saya membuat jadwal harian atau to-do list supaya kegiatan organisasi tidak mengganggu tugas kuliah.” (N.N)

Temuan lain menunjukkan bahwa mahasiswa menerapkan fleksibilitas dalam menentukan prioritas sesuai dengan kondisi akademik yang sedang dihadapi.

“Kalau sudah mendekati ujian atau banyak tugas, saya lebih fokus ke kuliah dan kadang izin dari kegiatan organisasi.” (O.A)

Meskipun demikian, beberapa mahasiswa mengakui bahwa pengelolaan waktu tidak selalu berjalan optimal. Intensitas kegiatan organisasi yang tinggi, seperti program kerja dan kepanitiaan, terkadang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi waktu.

“Saya sering merasa kewalahan ketika kegiatan organisasi dan akademik datang bersamaan.” (A.U)

Temuan tersebut diperkuat oleh informan kunci yang menyatakan bahwa mahasiswa aktif organisasi umumnya memiliki kemampuan manajemen waktu yang lebih baik karena

terbiasa menghadapi berbagai tuntutan secara bersamaan. Namun, mahasiswa tetap perlu menempatkan akademik sebagai prioritas utama agar prestasi akademiknya tidak menurun. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menyeimbangkan organisasi dan akademik dipengaruhi oleh kemampuan perencanaan, kedisiplinan, pengendalian diri, serta kemampuan menentukan prioritas.

Kontribusi Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kontribusi tersebut tidak hanya terlihat dari capaian akademik, tetapi juga dari perkembangan keterampilan pendukung yang membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sebagian besar informan menyatakan bahwa organisasi membantu mereka meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, dan kepercayaan diri.

“Organisasi sangat membantu dalam menunjang prestasi akademik, terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Keaktifan dalam organisasi juga meningkatkan keberanian mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.” (Y.A)

“Karena terbiasa berdiskusi dan berpendapat di organisasi, saya jadi tidak ragu untuk bertanya atau menyampaikan pendapat saat kuliah.” (O.A)

Selain itu, organisasi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan sosial dan memperoleh informasi akademik dari teman maupun senior.

“Saya merasa organisasi membantu saya dalam memperluas relasi, terutama dengan senior yang sudah lebih dulu mengambil mata kuliah tertentu.” (N.N)

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa organisasi berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kerja sama tim, dan kepemimpinan. Keterampilan tersebut membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik yang memerlukan analisis dan kolaborasi. Meskipun demikian, beberapa informan mengungkapkan bahwa keterlibatan organisasi yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan waktu yang baik.

“Saya pernah mengalami nilai menurun karena terlalu fokus di kegiatan organisasi.” (M.N)

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi berkontribusi terhadap prestasi akademik melalui pengembangan soft skills, peningkatan kedisiplinan, serta perluasan relasi akademik. Namun, manfaat tersebut sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi pribadi, minat, keinginan memperoleh pengalaman, serta kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri. Sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka mengikuti organisasi untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kepercayaan diri.

“Motivasi utama saya ikut organisasi adalah untuk menambah pengalaman dan melatih kemampuan diri.” (M.N)

Faktor eksternal yang memengaruhi keaktifan mahasiswa meliputi lingkungan pertemanan, dukungan keluarga, serta kondisi organisasi itu sendiri.



“Lingkungan sangat berpengaruh, kalau kita berada di lingkungan yang aktif berorganisasi, kita juga terdorong untuk ikut aktif.” (A.U)

Dukungan keluarga juga menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk tetap aktif dalam kegiatan organisasi.

“Dukungan dari keluarga juga penting, karena dengan adanya dukungan tersebut saya merasa lebih semangat untuk mengikuti kegiatan organisasi.” (N.N)

Selain itu, suasana organisasi yang kondusif, kepemimpinan yang baik, serta program kerja yang menarik turut meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam organisasi. Informan kunci menegaskan bahwa organisasi yang dikelola secara baik cenderung mampu meningkatkan keterlibatan anggotanya. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terbentuk melalui interaksi antara faktor internal dan eksternal. Motivasi pribadi yang kuat akan lebih berkembang apabila didukung oleh lingkungan sosial dan sistem organisasi yang kondusif.

Pembahasan

Penyusunan alokasi waktu dan skala prioritas oleh mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi mencerminkan bentuk pengaturan diri yang cermat dalam menjaga keseimbangan tugas-tugas perkuliahan. Penataan jadwal harian secara runut, pembuatan urutan prioritas yang matang, hingga komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik sebelum terlibat dalam agenda kelembagaan terbukti menjadi faktor penentu utama keberhasilan mereka. Strategi adaptif tersebut memperlihatkan bahwa tingkat kecakapan pengelolaan waktu berperan penting dalam meminimalkan potensi timbulnya benturan kepentingan antara pemenuhan standar instruksional dengan tuntutan peran organisasi. Fenomena ini membuktikan bahwa mahasiswa berupaya secara sadar untuk mengarahkan sumber daya pribadi, memantau proses belajar, serta mengendalikan tindakan harian agar luaran pendidikan tetap optimal. Kedisiplinan internal, dorongan motivasi, serta pembiasaan belajar yang konsisten berfungsi sebagai pendorong utama dalam mempertahankan pencapaian akademik. Kendati demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa fokus analisis yang masih dominan pada perspektif strategi personal individu, sehingga memicu implikasi perlunya penguatan sistem pendukung di tingkat institusi (Laskhmi et al., 2026; Musso et al., 2020; Seran et al., 2026).

Timbulnya hambatan teknis saat agenda organisasi dan jadwal perkuliahan berlangsung bersamaan menunjukkan bahwa partisipasi kelembagaan tidak secara otomatis mendatangkan dampak menguntungkan apabila tidak diimbangi oleh kapasitas pengelolaan prioritas yang memadai. Penilaian cermat terhadap tingkat kepentingan serta urgensi tiap kegiatan menjadi fondasi utama dalam menjaga efektivitas manajemen waktu sehari-hari. Selain faktor internal individu, iklim organisasi juga memegang peranan yang sangat besar dalam menentukan dinamika tersebut. Lembaga yang memelihara budaya kerja profesional serta menerapkan saluran komunikasi yang terbuka dan lancar sanggup memfasilitasi para anggotanya agar tetap dapat memenuhi kewajiban pendidikan tanpa harus mengabaikan tanggung jawab keorganisasian. Hal ini mengindikasikan implikasi praktis bahwa keberhasilan navigasi ganda mahasiswa sangat bergantung pada sinergi antara kemampuan regulasi diri pribadi dan ekosistem sosial yang mendukung. Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada belum diukurnya secara rinci sejauh mana variasi beban kerja dari tingkat jabatan tertentu dalam organisasi mempengaruhi efisiensi pengelolaan waktu tersebut (Chen et al., 2022; Praja, 2025; Virginia & Etikariena, 2021)

Keterlibatan aktif dalam ranah organisasi terbukti memberikan sumbangan positif yang berarti terhadap peningkatan pencapaian prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.



Partisipasi tersebut menjadi wadah penempatan soft skills seperti kecakapan berkomunikasi, jiwa kepemimpinan, kemampuan berkolaborasi dalam tim, pemikiran kritis, hingga pembentukan rasa tanggung jawab yang tinggi. Penguasaan keterampilan kognitif dan sosial ini membuat mahasiswa menjadi jauh lebih proaktif saat mengikuti dinamika pembelajaran di dalam kelas, baik dalam sesi diskusi interaktif, presentasi ilmiah, maupun penyelesaian tugas kelompok. Investasi waktu dan energi dalam aktivitas non-akademik ini terbukti memperkaya pengalaman belajar secara menyeluruh sekaligus memacu perkembangan intelektual secara optimal. Peningkatan kedisiplinan dan keterampilan manajerial yang diperoleh dari organisasi secara langsung membantu mahasiswa mengelola beban tugas perkuliahan dengan lebih terstruktur dan tepat waktu. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada belum dieksplorasinya pengaruh jenis kegiatan organisasi tertentu terhadap jenis keterampilan spesifik yang dihasilkan, sehingga implikasinya memerlukan pemetaan komprehensif pada riset selanjutnya (Cahyani & Sari, 2025; Ibrahim et al., 2026; Idauli et al., 2021)

Perluasan jaringan pertemanan dan integrasi sosial yang diperoleh melalui wadah organisasi turut membuka akses luas terhadap beragam informasi pembelajaran akademik yang bermanfaat. Interaksi kualitatif yang terjalin erat dengan sesama mahasiswa maupun para senior menciptakan sistem pendukung sejawat yang menguatkan daya tahan studi serta keberlanjutan proses pendidikan di kampus. Akan tetapi, keterlibatan keorganisasian yang terlalu intensif tanpa kendali yang memadai berpotensi menimbulkan dampak negatif berupa penurunan kualitas akademik akibat porsi waktu belajar yang tergerus. Kondisi ini menegaskan bahwa manfaat positif organisasi terhadap capaian akademik tidak terjadi secara otomatis, melainkan sangat bergantung pada kesiapan individu dalam mengendalikan proporsi kesibukan. Implikasi dari temuan ini menuntut lembaga kemahasiswaan untuk merancang agenda kegiatan yang lebih proporsional agar tidak mengorbankan waktu studi para anggotanya. Keterbatasan analisis pada bagian ini adalah belum dianalisisnya batas ambang toleransi jumlah jam kegiatan organisasi yang ideal agar tidak sampai mengganggu performa akademik mahasiswa (Fridayani, 2022; Nuranggraeni et al., 2024; Shelfiana, 2025)

Dinamika keaktifan berorganisasi pada dasarnya lahir dari dorongan motivasi internal yang berinteraksi secara terus-menerus dengan faktor pendorong ekstrinsik dari lingkungan sekitar. Keinginan untuk meraih prestasi, memperluas relasi sosial, serta melatih pengaruh kepemimpinan menjadi alasan utama yang mendorong mahasiswa untuk terus berpartisipasi secara konsisten. Di sisi lain, lingkungan pertemanan yang suportif, arahan keluarga, fasilitas institusi, serta manajemen tata kelola organisasi yang sehat menjadi pemantik eksternal yang menjaga keberlanjutan partisipasi tersebut. Ketersediaan ruang berkembang yang kondusif pada akhirnya mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta komitmen tinggi dalam diri mahasiswa. Implikasi teoritis dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik yang menyatukan pengembangan karakter pribadi dengan penataan atmosfer lingkungan belajar. Keterbatasan penelitian ini bertumpu pada penggunaan pendekatan deskriptif yang belum mengukur tingkat kontribusi relatif dari masing-masing faktor internal dan eksternal secara terpisah, sehingga disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menerapkan analisis kuantitatif guna memperoleh pemodelan hubungan yang lebih presisi.

KESIMPULAN

Partisipasi aktif mahasiswa dalam organisasi terbukti memiliki hubungan positif dengan pencapaian prestasi akademik. Keterlibatan dalam kegiatan keorganisasian efektif mengasah keterampilan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim tanpa harus



mengorbankan performa studi. Keberhasilan menyeimbangkan peran ganda ini sangat ditentukan oleh integrasi *internal factors* seperti *self-regulated learning* dan *time management*, serta *external factors* berupa dukungan teman sebaya dan lingkungan organisasi yang kondusif. Kendati dihadapkan pada hambatan benturan jadwal serta kelelahan fisik, mahasiswa yang aktif secara konsisten mampu mempertahankan kedisiplinan dan nilai akademis yang baik. Dengan demikian, keaktifan berorganisasi tidak bertindak sebagai penghambat keberhasilan studi, melainkan menjadi sarana pelengkap dalam memperkuat kapasitas intelektual dan kemandirian mahasiswa secara seimbang.

Implikasi dari penelitian ini memberikan panduan praktis bagi perguruan tinggi untuk terus mendukung kegiatan kemahasiswaan dengan memfasilitasi penjadwalan akademik yang fleksibel serta pelatihan *time management*. Organisasi mahasiswa juga diharapkan mampu merancang program kerja yang adaptif agar tidak memicu *burnout* akademik. Namun demikian, karena penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional sederhana pada satu angkatan program studi, temuan yang diperoleh memiliki keterbatasan dalam mengukur tingkat hubungan kausalitas secara menyeluruh. Oleh sebab itu, penelitian di masa depan disarankan untuk menerapkan metode *mixed-methods* guna mengeksplorasi pengalaman mahasiswa secara mendalam, memperluas cakupan sampel lintas fakultas, serta mengintegrasikan variabel pemoderasi tambahan seperti tingkat kecemasan, *academic stress*, dan gaya belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. H., Karlina, H., Wijayanti, R. U., & Hadi, W. W. (2022). Strengthening the academic atmosphere in higher health education with character and social responsibility. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 3(1), 27–34. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v3i1.124>
- Arum, D. S., & Hanif, M. (2025). Strategi pembelajaran dalam penguatan motivasi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. *JPGENUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 3(1), 37–47. <https://doi.org/10.61787/q7e2fg24>
- Cahyani, R. R., & Sari, W. P. (2025). Analisis regresi kecerdasan emosional terhadap gaya kepemimpinan pada mahasiswa yang berorganisasi. *Prologia*, 9(2), 468–477. <https://doi.org/10.24912/pr.v9i2.33416>
- Chen, Z., Lee, T., Yue, X., & Wang, J. (2022). How time pressure matter university faculties' job stress and well-being? The perspective of the job demand theory. *Frontiers in Psychology*, 13, Artikel 902951. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.902951>
- Damayanti, F., Sianturi, N. M., Damayanto, A., Bangkara, B. M. A. S. A., & Ristianti, D. H. (2023). The excellence of lecturer HR in increasing competition in research-based higher education services. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 37–57. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.292>
- Firdaus, R. M., Andayani, E., Yudiono, U., & Walipah, W. (2022). Implementasi triple helix of economic education terintegrasi sustainable development goals (SDGs) dalam konteks merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 71–77. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6404>
- Fridayani, J. A. (2022). Pendampingan dalam pengelolaan organisasi mahasiswa. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 109–116. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.2922>
- Ibrahim, J., Hafid, R., Toralawe, Y., Mahmud, M., & Koniyo, R. (2026). Pengaruh kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap aktivitas belajar siswa. *SOCIAL:*



- Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 6(2), 856–866.
<https://doi.org/10.51878/social.v6i2.10740>
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono, S. (2021). Peranan organisasi kemahasiswaan terhadap perkembangan keterampilan non teknis mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311–321.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.696>
- Laskhmi, P. A. V., Setiyanti, K. E., Gunawan, J. M., Tanzil, A. T., & Sonata, S. (2026). Peran growth mindset terhadap academic burnout pada siswa SMA. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 1174–1186.
<https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9701>
- Laely, N., Saiful, & Syahrir. (2025). Manajemen waktu dan keseimbangan akademik-mental mahasiswa angkatan II PGSD Universitas Werisar. *Jurnal Paris Langkis*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.37304/paris.v5i2.21195>
- Malmar, M., & Nisa, K. R. (2026). Profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAS St. Petrus Kewapante. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Aden Menengah*, 6(3), 1380–1388. <https://doi.org/10.51878/secondary.v6i3.9457>
- Monica, N., Andani, R. F., & Mulyeni, S. (2026). Analisis manajemen waktu terhadap produktivitas mahasiswa. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 4(1), 90–102. <https://doi.org/10.61132/observasi.v4i1.2034>
- Munadzirroh, A., Hidayanti, D. N., Putri, H. I., Rinjania, R., Zulyatina, R. N., & Nugraha, D. M. (2023). Esensi pendidikan berkarakter di tengah maraknya fenomena sarjana pengangguran. *Jurnal Ecogen*, 6(4), 605–614.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i4.15563>
- Muslihati, M., Sobri, A. Y., Voak, A., Fairman, B., & Wonorahardjo, S. (2023). Engaging with industry through internships in order to acquire the skills, knowledge and attitudes for the world of work: The Indonesian student experience. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(9), 114–125.
<https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i9.6125>
- Musso, M., Rodríguez-Hernández, C. F., & Cascallar, E. (2020). Predicting key educational outcomes in academic trajectories: A machine-learning approach. *Higher Education*, 80(5), 875–894. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00520-7>
- Nurangraeni, A. N., Clearesta, D. V., & Shiddiq, M. F. (2024). Makna keterlibatan mahasiswa dalam organisasi di tengah kesibukan akademik. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 7(2), 75–83. <https://doi.org/10.29103/jpt.v7i2.20366>
- Praja, Y. S. (2025). Manajemen waktu dan beban kerja dalam meningkatkan kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Jakarta. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 3(4), 175–184. <https://doi.org/10.59422/global.v3i04.962>
- Satriawan, R., Abdullah, A., & Basirun, B. (2026). Pengaruh tingkat kehadiran, tingkat partisipasi, dan mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah matematika SMA. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 6(2), 1221–1230. <https://doi.org/10.51878/science.v6i2.11332>
- Seran, J. M. M., Keraf, M. A., & Manafe, R. P. (2026). Gambaran stres pada dosen pembimbing skripsi di Prodi Psikologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 6(1), 451–462.
<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i1.9762>
- Shelfiana, R. W. (2025). Pengaruh keterlibatan organisasi kemahasiswaan terhadap pencapaian



- akademik mahasiswa. *Veteran Economics Management & Accounting Review*, 3(2), 176–192. <https://doi.org/10.59664/vemar.v3i2.11184>
- Virginia, D. S., & Etikariena, A. (2021). Kegagalan kognitif karyawan di masa pandemi: Apakah pengaturan kerja fleksibel dan persepsi kontrol berperan? *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 48–60. <https://doi.org/10.22146/gamajop.60297>
- Waruwu, I. E., & Gunawan, W. (2026). Ketika masa depan menanti: Studi tentang efikasi diri mahasiswa tingkat akhir di Pulau Jawa. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 6(1), 153–163. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i1.8968>
- Zahwa, F. K., & Hanif, M. (2024). Strategi efektif mengatasi stres akademik melalui manajemen waktu untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)*, 2(4), 142–148. <https://doi.org/10.61116/jipp.v2i4.354>